

Pengaruh suplemantasi phyllanthus nururi L terhadap penderita PPOK eksaserbasi akut yang mendapat siprofloksasin

Retno Ariza Soeprihatini Soemarwoto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=107834&lokasi=lokal>

Abstrak

Siprofloksasin sering digunakan sebagai antibiotik pada PPOK eksaserbasi akut yang disebabkan infeksi bakteri, baik di poliklinik Asma maupun di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Persahabatan. Bakteri yang sering dijumpai pada PPOK eksaserbasi akut adalah *Streptococcus pneumoniae*, *Haemophilus influenzae* dan *Moraxella catarrhalis* selain itu terdapat pula *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella* spp, *S. aureus*, *Mycoplasma pneumoniae* dan *Chlamydia* spp. Pada pencucian sputum penderita PPOK oleh Jabang ditemukan *Klebsiella* spp, *Pseudomonas* spp, *S. aureus* dan *Streptococcus* spp. Uji kepekaan in vitro beberapa antibiotik terhadap kuman penyebab infeksi saluran napas di Medan menunjukkan bahwa siprofloksasin mempunyai sensitiviti terbaik yakni antara 45-95%, terhadap *Pseudomonas aeruginosa* 66,7% dan terhadap *Streptococcus pneumoniae* 84,8%. Belum ada penelitian P. niruri yang digunakan bersamaan dengan siprofloksasin pada PPOK eksaserbasi akut yang disebabkan infeksi bakteri, diharapkan sehingga penggunaan ajuvan ini memberikan hasil yang positif.

Permasalahan

Penyakit paru obstruktif kronik merupakan penyakit yang sering mengalami eksaserbasi akut karena telah terjadi kolonisasi bakteri. Salah satu penatalaksanaan PPOK eksaserbasi akut yang disebabkan bakteri adalah pemberian antibiotik. Pada beberapa penelitian ditemukan telah terjadi penurunan C3 maupun SOD pada PPOK dibanding kontrol. *Phyllanthus niruri* L merupakan suatu ajuvan, pada penelitian Ma'at dikatakan bahwa P. niruri dapat meningkatkan aktivitas respons imun nonspesifik mencit melalui peningkatan komplemen dan respons imun spesifik melalui peningkatan produksi IgM dan IgG. Beberapa penelitian terhadap P. niruri memberikan hasil yang positif akan tetapi belum ada penelitian penggunaan ajuvan ini pada PPOK eksaserbasi akut. Diharapkan penggunaan ajuvan bersamaan dengan siprofloksasin dapat memberikan hasil yang positif terhadap penatalaksanaan PPOK eksaserbasi akut.

Tujuan penelitian

Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah *Phyllanthus niruri* L dapat meningkatkan efikasi pengobatan pada PPOK eksaserbasi akut yang disebabkan bakteri.

Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui apakah *Phyllanthus niruri* L jika diberikan bersama siprofloksasin pada penderita PPOK eksaserbasi akut yang disebabkan bakteri dapat :
 - a. Mempercepat perbaikan gejala klinis berupa penurunan sesak dan penurunan jumlah maupun purulensi sputum
 - b. Meningkatkan perbaikan sistem imun, berupa peningkatan:

i. komplemen (C3)

ii. superoksid dismutase (SOD)

iii. imunoglobulin (Ig) M dan G

2. Mengetahui pola kuman PPOK eksaserbasi akut pada pasien rawat jalan maupun rawat inap di RS Persahabatan.